

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi pembentuk karakter seseorang. Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pendidikan tidak terlepas dari namanya teknologi sebagai penopang keberhasilan dalam memenuhi tujuan pendidikan nasional.

Perkembangan zaman dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat termasuk perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi membawa perubahan dari berbagai segi kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif yang besar pada kemajuan dunia pendidikan.

Kondisi semacam ini berdampak pada kebiasaan dan budaya dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi sistem pembelajaran atau teknik pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *dalam Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

mengalami banyak perkembangan dan kemajuan salah satunya dari segi penggunaan media pembelajaran. Di era 4.0 seperti sekarang ini, telah hadir berbagai macam media pembelajaran yang baru terbaharukan sebagai alat penunjang dan alat bantu guru dalam memberi materi pada proses belajar mengajar di sekolah-sekolah agar proses pembelajaran lebih efektifitas, interaktif dan efisiensi.

Penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting dalam membantu proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton pada proses pembelajaran konvensional yaitu guru menggunakan metode ceramah dan siswa hanya duduk diam mendengarkan. Proses pembelajaran seperti ini, menyebabkan peserta didik lebih cenderung pasif dari pada aktif hal ini dapat berdampak pada minat dan hasil belajar peserta didik yang menurun karena bosan dengan siklus pembelajaran yang hanya monoton menggunakan metode ceramah, oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran selain sebagai alat penunjang dan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran di kelas serta memberi kemudahan peserta didik dalam memahami materi, media pembelajaran juga, dapat memotivasi peserta didik sehingga berdampak terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Pengertian media pembelajaran itu sendiri merupakan seperangkat alat atau sebagai wadah dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa materi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk belajar

dan tercapainya tujuan dari adanya pembelajaran yaitu hasil belajar yang meningkat. Pengertian lain dari media pembelajaran adalah suatu alat atau suatu sarana dalam menyalurkan dan menyampaikan materi atau isi yang dapat merangsang pikiran dari audiens sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.²

Media pembelajaran yang efektif adalah media pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi.³ Adapun salah satu dari media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media *audio visual*. Media *audio visual* merupakan media yang mengandung unsur suara dan gambar sehingga tampak menarik. Adanya media *audio visual* sangat berperan penting dalam menunjang dan membantu proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan lebih jelas, mudah dipahami dan bervariasi, hal ini membuat peserta didik lebih fokus.

Penggunaan bahan ajar *audio visual* dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan minat belajar, meningkatkan hasil belajar dan mampu memediasi pembelajaran IPA. Penerapan media *audio visual* dapat menyita perhatian peserta didik sehingga peserta didik berkonsentrasi dengan baik.⁴ Oleh karena itu media pembelajaran berbasis media *audio visual* dapat meningkatkan minat dan hasil

² Feriska Achlikul Zahwa, Imam Syafi'i, *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 19, Issue 01, Januari 2022,

³ Devy Indah Lestari, Anti Kolonial Projosantoso, *Pengembangan Media Komik IPA Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis dan Sikap Ilmiah, Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2 (2),2016, 145-155

⁴ I Komang Werdhiana, Unggul Wahyono dan Mifta, *Implementasi Perangkat Pembelajaran Audio visual IPA berbasis Energi Surya untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa SMP Di Daerah Tertinggal, Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol. 8 No 1, April 2020

belajar siswa karena menarik dan menyita perhatian peserta didik dengan kedua unsurnya sehingga siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Selain media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar, minat belajar peserta didik juga penting dalam pembelajaran karena ketika peserta didik memiliki minat belajar maka kegiatan proses belajar mengajar akan menyenangkan, hal ini juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat. Terkadang peserta didik tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan kurangnya minat yang muncul pada saat siswa mengikuti proses belajar mengajar.⁵

Minat belajar merupakan keinginan pribadi untuk senang tanpa paksaan, sehingga menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor *internal* dan *eksternal*.⁶ Faktor *internal* biasa muncul dari motivasi dalam dirinya sendiri, seperti rasa ingin tahu yang besar atas sesuatu (pelajaran), sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi peserta didik agar tertarik dan minat terhadap suatu hal (pembelajaran) seperti dorongan orang tua/guru, lingkungan atau suasana belajar yang mendukung.

MTs Hasyim Asy'ari Ambon merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang masih kekurangan sarana dan prasarana, seperti kurangnya sumber belajar mulai dari media pembelajaran berupa laboratorium IPA, kurangnya *in focus* dan lainnya, hal ini dilandaskan

⁵ May Muna Harijanja, Sapri, *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *jurnalbasicedu*, Vol.6 nomor 1 tahun 2022 Halaman 1324-1330

⁶ Putri Mesra, Eko Kutaro, Faizal Chan, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No 3, Juni 2021

berdasarkan observasi dan wawancara salah satu guru IPA dan kaurkurikulum yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Ambon yakni Juanita Kelian., S.Pd. selaku guru IPA kelas VII dan Fahrul Jumain Rahman., S.Pd. selaku kaurkurikulum.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 2-3 Agustus 2022 di MTs Hasyim Asy'ari diperoleh data: *pertama*, pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA, guru masih menggunakan penjelasan bersifat lisan mengakibatkan kebosanan peserta didik pada materi yang disampaikan sehingga minat belajar peserta didik masih rendah pada mata pelajaran IPA sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang rendah.

Kedua, model pembelajaran yang digunakan lebih monoton pada model *Problem Based Learning* dan ceramah yang mana siswa akan dibuat dalam bentuk kelompok-kelompok, hal ini memberikan banyak kesempatan kepada siswa berleha-leha pada saat pembentukan kelompok sehingga membuang buang waktu dalam proses pembelajaran, kegiatan ini berdampak pada pemanfaatan waktu yang kurang maksimal, materi yang disampaikan tidak terselesaikan dengan baik, pemahaman yang didapat siswa masih kurang karena keterbatasan waktu, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal

Ketiga, media pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat atau seadanya karena kurangnya sarana dan prasarana. Media pembelajaran yang kurang tepat contoh gambar yang terlalu kecil dapat menimbulkan kebosanan pada siswa karena tidak jelas *ilustrasi* gambar yang ditampilkan oleh guru. Sehingga siswa lebih banyak bermain, tidur, ketika ditanya diam saja tidak memberikan respon balik dan lainnya. Proses pembelajaran seperti ini dapat

mengakibatkan minat belajar yang rendah dan hasil belajar yang kurang maksimal dikarenakan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran IPA, peneliti mendapatkan data bahwa berdasarkan analisis hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru dari 35 siswa diperoleh kurang lebih 29% yang tuntas dan sisanya dibawah nilai KKM (<70)⁷ tidak tuntas, hal ini dipengaruhi oleh minat belajar siswa yang kurang, contohnya apabila guru memberikan pekerjaan rumah (PR) hanya sebagian kecil siswa yang mengerjakan dan sebagiannya lagi memilih dihukum dari pada mengerjakan PR, contoh lain yaitu apabila siswa disuruh menyelesaikan soal didepan siswa akan saling menunjuk satu sama lain.

Adapun informasi lain yang ditemukan yaitu MTs Hasyim Asy'ari Ambon salah satu sekolah yang jarang menerapkan media berbasis *audio visual* karena kurangnya sarana dan prasarana, serta siswa kelas VII termasuk dalam katagori memiliki siswa yang rendah minat belajarnya terkhusus mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan hal-hal yang tidak dapat diamati secara langsung atau kompleks sehingga membutuhkan bantuan media untuk mengamatinya contohnya materi organisasi kehidupan pada sub materi struktur sel makhluk hidup.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka upaya yang baik untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar kususnya mata pelajaran IPA pada materi energi dalam sistem kehidupan (sub materi transformasi energi dalam sel dan metabolisme sel) siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon yaitu dengan menerapkan strategi yang tepat. Salah satu

⁷ Kesiswaan Mts Hasyim Asy'ari ambon

strategi yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *audio visual*, yang mana *audio visual* mengandung 2 unsur yakni *audio*/suara dan *gambar/visual*, sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran di dalam kelas pada sub materi transformasi energi dalam sel dan metabolisme sel yang merupakan suatu materi yang tidak dapat diamati prosesnya secara langsung dan membutuhkan media bantu seperti media *audio visual* yang dapat memperjelas proses terjadinya transformasi energi dan metabolisme sel. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *audio visual* yang mana mengandung unsur *audio* (suara) dan *visual* (gambar) yang dapat menarik perhatian karena tampilannya yang menarik sehingga menyita fokus peserta didik yang membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan minat belajar peserta.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul peneliti dengan judul “Penerapan Media *Audio visual* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa MTs Hasyim Asy'ari Ambon pada Materi Pokok Energi dalam Sistem Kehidupan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar energi dalam sistem kehidupan siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon?

2. Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar energi dalam sistem kehidupan siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar energi dalam sistem kehidupan siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon setelah menggunakan media *audio visual*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar energi dalam sistem kehidupan siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon setelah menggunakan media *audio visual*

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang dinamis dan kreatif
2. Bagi peneliti, menjadi sebuah pengalaman penting dan bahan pengetahuan dalam peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik menggunakan media *audio visual*
3. Bagi guru IPA, sebagai menambah wawasannya dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan inovasi pelajaran IPA. Bahan masukan bagi guru untuk alternatif dalam mengajarkan energi dalam sistem kehidupan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

4. Bagi sekolah, Peneliti mengharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk mengembangkan kualitas guru IPA dalam mengajar dengan menerapkan media *audio visual* di kelas VII MTS Hasyim Asy'ari Ambon.
5. Bagi jurusan atau prodi, Penelitian dengan mengambil judul peningkatan minat belajar melalui *audio visual* ini ialah suatu penelitian yang sangat menarik, bagaimana tidak penelitian dengan judul tersebut dapat menjadi sebuah bahan acuan untuk melatih atau mempersiapkan calon tenaga pendidik agar mampu menerapkan media pembelajaran yang menarik serta mengasyikkan ketika telah turun kelapangan menjadi seorang tenaga pendidik nantinya, Penelitian ini juga dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.

E. Definisi Oprasional Variabel

Agar memudahkan penafsiran terhadap judul, maka penulis menguraikan penjelasan yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu aktivitas belajar sehingga memotivasi siswa dan berdampak pada prestasi belajar siswa
2. Hasil belajar kognitif merupakan *manifestasi* dari perilaku belajar yang biasanya tercermin dalam perubahan, kebiasaan, dan keterampilan.

3. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah atau membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan agar lebih mudah dipahami.
4. *Audio visual* merupakan sebuah media yang mengandung 2 unsur yakni unsur *audio*/suara dan *visual*/gambar selayaknya film.
5. Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha (bekerja) atau melakukan perubahan. Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan, ia dapat berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya.⁸ Sumber energi bagi makhluk hidup adalah makanan, makanan akan berubah dan berubah menjadi energi, dari energi potensial berupa energi kimia dan energi panas makanan serta energi kinetik/gerak yang membuat benda hidup.⁹

⁸ Geneta, Tim Maestro, 2020. *BUPELAS Pemetaan Materi dan Bank Soal IPA SMP Kelas 7*, (Genta Group Production: Waru-Sidoarjo) hlm108

⁹ *Ibid.* hlm. 112-113